



umsura

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA
PINTAR DALAM KEMAMPUAN MEMBACA NYARING
PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

**IRAYATUL UKHROH
NIM. 20221115029**

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

Dr. Badruli Martati., SH., MA., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
RODA PINTAR DALAM KEMAMPUAN MEMBACA
NYARING PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**IRAYATUL UKHROH
NIM 20221115029**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. Badruli Martati., SH., MA., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

MOTO DAN PERSEMBAHAN-

Moto

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Melamban bukanlah hal yang tabu, Kadang itu yang kau butuh
Bersandar hibahkan bebanmu, Tak perlu kau berhenti kurasi Ini
hanya sementara, Buka an ujung dari rencana”

(Perunggu, 33x)

Persembahan

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, artikel ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Subakin dan Ibu Musrifah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat tanpa henti dalam setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan hingga penulis mampu berada di titik ini. Kepada dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, masukan, serta ilmu yang sangat berarti dalam proses penyusunan artikel ini. Kepada teman-teman seperjuangan di kampus, Wanda, Pebi, Para, Abel, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Serta kepada sahabat-sahabat terdekat penulis, Yuni, Ana, Pipit, Rapa, Shopi, Priska, dan Iqo, terima kasih karena selalu ada, selalu mendukung, dan tetap menjaga persahabatan ini hingga sekarang.

Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Irayatul Ukhroh NIM 20221115029 dengan judul “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Roda Pinter Dalam Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 23 Juni 2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Lilik Binti Mirnawati,
S.Pd.I., M.Pd



29-05-2026

II. Dr. Badruli Martati., SH.,
MA., M.Pd



29-05-2026

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar,**



Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Irayatul Ukhroh telah di uji dan Dinyatakan sah Oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya Sebagai Salah satu Syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada tanggal 23 Juni 2026

	Dosen Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
I.	Dr. Fajar Setiawan, M.Pd.		28-09-2026
II.	Dr. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.		28-09-2026
III.	Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.		29-09-2026

Mengetahui
Dekan

Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irayatul Ukhroh
NIM : 20221115029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagias, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 17 Juni 2026
Yang membuat Pernyataan,


Irayatul Ukhroh

ABSTRAK

Irayatul Ukhroh. 2026. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Roda Pinter dalam Kemampuan Membaca Nyaring pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media roda pinter dalam pembelajaran membaca nyaring serta mendeskripsikan kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas III MI Muhammadiyah 25 Surabaya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian dua peserta didik kelas III yang mengalami kesulitan membaca dan guru kelas III. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media roda pinter dalam pembelajaran membaca nyaring berjalan dengan baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik. Media roda pinter juga membantu peserta didik dalam mengenal huruf dan kata sehingga memudahkan proses membaca. Kemampuan membaca nyaring peserta didik menunjukkan perkembangan pada aspek pelafalan, intonasi, dan penggunaan jeda, sedangkan aspek kelancaran masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan. Dengan demikian, media roda pinter dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci : media roda pinter, pembelajaran membaca, membaca nyaring, sekolah dasar.

ABSTRACT

Irayatul Ukhroh. 2026. *Analysis of the Implementation of Smart Wheel Learning Media in Reading Aloud Ability of Third Grade Elementary School Students*. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Advisor I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Advisor II: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.

This study aims to analyze the implementation of smart wheel learning media in reading aloud instruction and to describe the reading aloud ability of third-grade students at MI Muhammadiyah 25 Surabaya. This study employed a descriptive qualitative method with two third-grade students who experienced reading difficulties and their classroom teacher as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results showed that the implementation of smart wheel learning media in reading aloud instruction was carried out well and was able to create an active, enjoyable learning atmosphere while increasing student participation. The smart wheel media also helped students recognize letters and words, making the reading process easier. Students' reading aloud ability showed improvement in pronunciation, intonation, and pausing aspects, while reading fluency still needs to be improved through continuous practice. Therefore, smart wheel media can be used as a learning medium to support the development of reading aloud ability among third-grade elementary school students.

Keyword : smart wheel media, reading instruction, reading aloud, elementary school.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan waktu yang tepat. Tugas akhir berjudul “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Roda Pintar Dalam Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar” Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan serta rasa terima kasih, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains.
3. Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan.
5. Dr. Badruli Martati., SH.,MA., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Teman Teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, yang dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini di masa mendatang.

Dengan tersusunnya tugas akhir ini, penulis berharap dapat

memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis secara pribadi sebagai bekal pengalaman dalam dunia pendidikan, maupun bagi dunia pendidikan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada pembaca atau pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi yang berguna dalam praktik pendidikan di kemudian hari.

Surabaya, ... 2026

Irayatul Ukhroh
NIM 20221115029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN-	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN.....	2
METODE PENELITIAN	6
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	7
HASIL PENELITIAN.....	7
PEMBAHASAN	13
KESIMPULAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	8
Gambar 1. 2	9
Gambar 1. 3	10
Gambar 1. 4	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	19
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	20
Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	21
Lampiran 4. Hasil Lembar Obsevasi Peserta Didik	22
Lampiran 5. Hasil Lembar observasi Guru Wali.....	23
Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru.....	24
Lampiran 7. Hasil Wawancara Peserta Didik.....	25
Lampiran 8. Modul Ajar.....	27
Lampiran 9. Latter Of Acceptance (LOA).....	36
Lampiran 10. Hasil Cek Plagiasi	37
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	41
Lampiran 12. Dokumentasi Pembelajaran	42
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara	43
Lampiran 14. Endorsement Letter.....	44
Lampiran 15. Biodata Penulis	45



ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA
PINTAR DALAM KEMAMPUAN MEMBACA NYARING
PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR
Irayatul Ukhroh¹, Lilik Binti Mirnawati², Badruli Martati³
Universitas Muhammadiyah Surabaya

1rayeeee353@gmail.com 2lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id
3badrulimartati@um-surabaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media roda pintar dalam pembelajaran membaca nyaring serta mendeskripsikan kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas III MI Muhammadiyah 25 Surabaya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian dua peserta didik kelas III yang mengalami kesulitan membaca dan guru kelas III. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media roda pintar dalam pembelajaran membaca nyaring berjalan dengan baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik. Media roda pintar juga membantu peserta didik dalam mengenal huruf dan kata sehingga memudahkan proses membaca. Kemampuan membaca nyaring peserta didik menunjukkan perkembangan pada aspek pelafalan, intonasi, dan penggunaan jeda, sedangkan aspek kelancaran masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan. Dengan demikian, media roda pintar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci : media roda pintar, pembelajaran membaca, membaca

nyaring, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of smart wheel learning media in reading aloud instruction and to describe the reading aloud ability of third-grade students at MI Muhammadiyah 25 Surabaya. This study employed a descriptive qualitative method with two third-grade students who experienced reading difficulties and their classroom teacher as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results showed that the implementation of smart wheel learning media in reading aloud instruction was carried out well and was able to create an active, enjoyable learning atmosphere while increasing student participation. The smart wheel media also helped students recognize letters and words, making the reading process easier. Students' reading aloud ability showed improvement in pronunciation, intonation, and pausing aspects, while reading fluency still needs to be improved through continuous practice. Therefore, smart wheel media can be used as a learning medium to support the development of reading aloud ability among third-grade elementary school students.

Keyword : smart wheel media, reading instruction, reading aloud, elementary school.



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat berpengaruh, baik bagi proses belajar di sekolah maupun dalam aktivitas sehari-hari. Melalui aktivitas membaca, siswa tidak hanya mengambil informasi dari teks, tetapi juga menghubungkannya dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah mereka miliki sehingga pemahamannya dapat berkembang. Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang perlu

benar-benar dikuasai peserta didik sebagai persiapan sebelum mereka melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya (Ningrum et al., 2025). Membaca bukan sekadar mengenali huruf atau kata, melainkan kegiatan berpikir yang menuntut siswa memahami makna bacaan (Gumono, 2014). Membaca dapat dipahami sebagai proses yang cukup kompleks dan rumit karena melalui kegiatan ini seseorang menerima berbagai informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Dalam praktiknya, membaca bukan hanya soal mengenali huruf atau kata, tetapi juga melibatkan banyak aspek seperti kemampuan visual, proses berpikir, serta unsur kognitif dan psikomotorik (Salam et al., 2025). Pemahaman membaca perlu ditingkatkan oleh siswa di kelas, karena keterampilan ini sangat menentukan keberhasilan mereka dalam belajar (Ramadhany et al., 2024). Kemampuan membaca juga berkaitan erat dengan perkembangan literasi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat membantu meningkatkan literasi membaca di sekolah dasar (Mirnawati & Fabriya, 2022).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran utama di sekolah dasar yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam keterampilan membaca sebagai dasar untuk memahami berbagai materi pelajaran. Hasil penelitian Wulandari (2020) menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa dapat meningkat apabila pembelajaran dilakukan dengan strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu keterampilan membaca yang perlu dikembangkan di sekolah dasar adalah membaca nyaring. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan menyuarakan teks secara jelas agar isi bacaan dapat dipahami oleh pendengar. Menurut Dalman (2017), membaca nyaring adalah kegiatan melafalkan tulisan dengan memperhatikan ketepatan pengucapan dan kejelasan suara sehingga pesan dalam bacaan dapat tersampaikan dengan baik. Penerapan membaca nyaring penting dilakukan pada siswa sekolah dasar karena dapat melatih keberanian, artikulasi, serta kelancaran membaca. Selain itu, kegiatan membaca nyaring

dapat mendukung perkembangan literasi peserta didik karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih pengucapan, intonasi, dan pemahaman bacaan secara langsung (Arianti, Martati, & Putra, 2023). Adapun indikator penilaian membaca nyaring dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Masyithah dkk. (2024) yang meliputi pelafalan, intonasi, kelancaran membaca, dan jeda.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Muhammadiyah 25 Surabaya, ditemukan dua peserta didik di kelas III yang diketahui masih mengalami masalah dalam membaca. Kesulitan yang dialami peserta didik pada saat membaca seperti sulit membaca dengan lancar, rendahnya tingkat kecepatan membaca, dan minimnya pemahaman yang diperoleh dalam membaca. Hasil dari observasi ini memberikan informasi bahwa guru sudah melakukan beragam bantuan, ada guru yang mengajak siswa belajar tambahan saat waktu istirahat, dan ada pula yang menyediakan bimbingan khusus di luar jam pelajaran. Namun Faktor penghambat atau kendala yaitu terletak pada kurangnya penggunaan media pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan kemampuan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran karena pembelajaran akan menjadi lebih menarik ketika proses pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Ardhianto & Subrata, 2024).

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran membaca adalah media roda pintar. Menurut (Dewi dkk. 2024), roda pintar merupakan media pembelajaran berbentuk roda berputar yang berisi huruf dan suku kata yang dirancang untuk menunjang kemampuan membaca siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk secara langsung mengamati, memadukan, dan menyusun huruf menjadi suku kata maupun kata secara interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media roda pintar perlu dianalisis berdasarkan indikator media pembelajaran. Menurut Arsyad (2017), media yang baik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran,

mempertimbangkan karakteristik peserta didik, mudah digunakan, serta mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, indikator media roda pintar dalam penelitian ini meliputi : kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran membaca, kesesuaian isi media dengan kemampuan siswa, kemudahan penggunaan media dalam pembelajaran, keterlibatan aktif siswa saat menggunakan media, serta keefektifan media dalam membantu siswa membaca.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media roda dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran membaca. C. S. A. S. Dewi dkk. (2024) Yang hasilnya menunjukkan bahwa media tersebut dinilai sangat layak oleh ahli materi dan ahli media dengan persentase 95% dan 98%. Selain itu, hasil belajar siswa meningkat hingga 92% dan siswa juga memberikan tanggapan yang sangat positif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Iis Mardiyani dan C. N. Aulina (2024) Yang hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dari 65% menjadi 81% dan kemudian meningkat lagi hingga 92%. Dari kedua penelitian tersebut dapat dipahami bahwa media roda, baik roda pintar maupun roda baca, efektif digunakan dalam pembelajaran membaca karena dapat menarik minat siswa dan membantu mereka lebih mudah mengenal huruf serta menyusun suku

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa penggunaan media roda pintar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Meskipun demikian, terdapat perbedaan fokus antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh C. S. A. S. Dewi dkk. (2024) lebih menekankan pada pengembangan media roda pintar berbasis digital serta pengujian kelayakan dan efektivitas media tersebut. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Iis Mardiyani dan C. N. Aulina (2024) berfokus pada peningkatan kemampuan membaca awal pada anak usia 5–6 tahun melalui penggunaan media roda baca. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, penelitian ini memusatkan perhatian pada penerapan media roda pintar dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas III sekolah dasar serta bagaimana media tersebut digunakan secara langsung

dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya meninjau hasil peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga menganalisis proses penggunaan media roda pintar dalam membantu siswa memahami huruf dan menyusun suku kata secara bertahap sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan media roda pintar dalam pembelajaran membaca nyaring di kelas III sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan media pembelajaran roda pintar dalam proses pembelajaran serta mendeskripsikan kemampuan membaca nyaring siswa yang meliputi aspek pelafalan, intonasi, ketepatan jeda, dan kelancaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai penerapan media roda pintar dalam pembelajaran membaca serta peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dan analisis data dilakukan secara induktif.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 25 Surabaya dengan subjek penelitian dua peserta didik kelas III yang mengalami kesulitan membaca serta guru kelas III. Pemilihan subjek dilakukan karena kedua peserta didik tersebut masih mengalami hambatan dalam membaca nyaring sehingga memerlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas III yang meliputi aspek pelafalan, intonasi, ketepatan jeda, dan kelancaran membaca. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan penerapan media roda pintar sebagai media pendukung yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca nyaring. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara,

dan dokumentasi untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan membaca nyaring peserta didik selama penggunaan media roda pintar dalam pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Hardani dkk. (2020) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih dan memfokuskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan penerapan media roda pintar serta kemampuan membaca nyaring siswa yang meliputi pelafalan, intonasi, ketepatan jeda, dan kelancaran membaca.

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data dijelaskan bahwa penyajian data dilakukan untuk menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Pada penelitian ini, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel berdasarkan indikator penelitian sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penerapan media roda pintar dan kemampuan membaca nyaring siswa.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan makna dari data yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini, kesimpulan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya, sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan media roda pintar dalam pembelajaran serta bagaimana gambaran kemampuan membaca nyaring siswa kelas III sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Media Roda Pintar dalam Pembelajaran Membaca Nyaring

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan peserta didik, pembelajaran membaca nyaring menggunakan media roda pintar di kelas III MI Muhammadiyah 25

Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menyiapkan media roda pintar serta materi yang akan digunakan. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan petunjuk penggunaan media roda pintar sehingga peserta didik dapat memahami cara penggunaan media tersebut dengan baik.



Gambar 1. 1

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media roda pintar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan. Guru juga membimbing peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta menjaga suasana kelas tetap kondusif. Selain itu, guru memberikan umpan balik terhadap hasil membaca peserta didik dan melakukan penilaian selama kegiatan berlangsung.

Hasil observasi terhadap peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik aktif menggunakan media roda pintar dan mampu mengikuti petunjuk penggunaan media dengan baik. Peserta didik juga berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran serta memperhatikan teman yang sedang membaca di depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.



Gambar 1. 2

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas III yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca nyaring menggunakan media roda pintar berjalan dengan baik, peserta didik terlihat senang, serta antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa media roda pintar mudah digunakan karena memiliki bentuk dan cara penggunaan yang sederhana. Selain itu, media ini membantu peserta didik lebih bersemangat dalam membaca dan lebih berani tampil membaca di depan kelas.

Hasil wawancara dengan peserta didik juga menunjukkan bahwa mereka merasa senang belajar menggunakan media roda pintar karena pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak membosankan. Peserta didik menyatakan bahwa media roda pintar mudah digunakan karena hanya perlu memutar roda kemudian membaca huruf, kata, atau bacaan yang ditunjuk. Selain itu, peserta didik juga mengungkapkan bahwa media roda pintar membuat mereka lebih semangat belajar membaca karena dapat belajar sambil bermain.

B. Kemampuan Membaca Nyaring Peserta Didik

1. Pelafalan

Pada aspek pelafalan, kemampuan peserta didik dalam membaca nyaring menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Sebagian besar peserta didik sudah mampu melafalkan huruf dan kata dengan tepat serta mampu mengingat dan mengenali kata-kata yang dibaca. Peserta didik juga sudah mulai terbiasa dan hafal dalam

membaca beberapa kata sehingga proses membaca menjadi lebih lancar. Selain itu, peserta didik mampu memahami kata yang dibaca dan menghubungkannya dengan makna sederhana yang diketahui. Kemampuan tersebut terlihat terutama ketika kegiatan pembelajaran dibantu dengan media roda pintar. Media tersebut membantu peserta didik dalam mengenali huruf dan kata sehingga mempermudah proses pengucapan, mengingat bacaan, serta memahami kata saat membaca.



Gambar 1. 3

Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu melafalkan kata dengan jelas. Hal ini terlihat dari adanya kesalahan pengucapan serta kebiasaan mengeja terlebih dahulu sebelum membaca kata secara utuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan pelafalan peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berulang dan bimbingan dari guru.

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu melafalkan huruf dan kata dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Selain itu, peserta didik mengungkapkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan pada beberapa kata sehingga harus mengeja terlebih dahulu sebelum membaca dengan benar.

2. Intonasi

Pada aspek intonasi, peserta didik mulai menunjukkan kemampuan dalam menggunakan tinggi rendah suara saat membaca nyaring. Beberapa peserta didik sudah mampu menyesuaikan intonasi dengan isi bacaan, meskipun belum sepenuhnya konsisten.

Namun demikian, masih terdapat peserta didik yang membaca dengan intonasi datar dan belum memperhatikan makna kalimat atau tanda baca. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan intonasi peserta didik masih dalam tahap berkembang dan perlu latihan secara berkelanjutan agar lebih tepat.

Hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa secara umum peserta didik sudah mulai menggunakan intonasi dengan cukup baik, tetapi masih perlu pembiasaan agar lebih bervariasi dan sesuai. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan peserta didik yang mengatakan bahwa mereka sudah mulai bisa menggunakan intonasi, namun terkadang masih lupa saat membaca.

3. Jeda

Pada aspek penggunaan jeda, peserta didik sudah mulai memahami kapan harus berhenti sejenak dalam membaca. Hal ini terlihat ketika peserta didik memberikan jeda pada tanda baca seperti koma dan titik saat membaca nyaring. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum konsisten dalam menggunakan jeda. Beberapa peserta didik masih membaca terlalu cepat sehingga melewatkan tanda baca atau tidak memberikan jeda yang sesuai dengan struktur kalimat.

Guru menyampaikan bahwa peserta didik sudah mulai memperhatikan tanda baca dalam

membaca, meskipun belum sepenuhnya konsisten. Peserta didik juga menyatakan bahwa mereka sudah mulai memahami kapan harus berhenti, tetapi masih kadang lupa ketika membaca.

4. Kelancaran

Pada aspek kelancaran, kemampuan membaca nyaring peserta didik masih perlu ditingkatkan. Dalam kegiatan pembelajaran, masih ditemukan peserta didik yang membaca dengan cara mengeja dan terbata-bata, terutama ketika menghadapi kata yang sulit.



Gambar 1. 4

Selain itu, beberapa peserta didik juga terlihat masih ragu-ragu dan sering berhenti saat membaca sehingga alur bacaan belum berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Hal ini menunjukkan bahwa kelancaran membaca mereka belum optimal.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebagian peserta didik sudah cukup lancar dalam membaca, namun masih terdapat beberapa yang membutuhkan latihan lebih intensif. Faktor lain yang memengaruhi adalah rasa gugup ketika membaca di depan kelas. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan peserta didik yang mengatakan bahwa mereka masih sering berhenti karena harus mengeja kata tertentu atau merasa gugup saat tampil di depan kelas.

PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan peserta didik juga menunjukkan bahwa mereka merasa senang belajar menggunakan media roda pintar karena pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak membosankan. Peserta didik menyatakan bahwa media roda pintar mudah digunakan karena hanya perlu memutar roda kemudian membaca huruf, kata, atau bacaan yang ditunjuk. Selain itu, peserta didik juga mengungkapkan bahwa media roda pintar membuat mereka lebih semangat belajar membaca karena dapat belajar sambil bermain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar dalam pembelajaran membaca nyaring di kelas III MI Muhammadiyah 25 Surabaya memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran maupun kemampuan membaca nyaring peserta didik. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca.

Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan dengan baik, di mana guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan peserta didik secara langsung dalam penggunaan media roda pintar. Peserta didik tampak antusias, aktif, serta mampu mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa media roda pintar mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih termotivasi dalam belajar membaca nyaring.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah digunakan, serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, media roda pintar memenuhi kriteria tersebut karena sederhana dalam penggunaan dan mampu membuat peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran.

Dari segi kemampuan membaca nyaring, hasil penelitian

menunjukkan bahwa peserta didik sudah menunjukkan perkembangan pada beberapa aspek, seperti pelafalan, intonasi, dan penggunaan jeda. Peserta didik sudah mulai mampu melafalkan huruf dan kata dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan kata tertentu. Selain itu, peserta didik juga mulai mampu menggunakan intonasi dan jeda secara sederhana sesuai dengan tanda baca dan isi bacaan. Namun demikian, aspek kelancaran masih menjadi aspek yang paling perlu ditingkatkan. Masih terdapat peserta didik yang membaca dengan mengeja dan terbata-bata, terutama ketika menemukan kata yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca nyaring peserta didik belum sepenuhnya optimal.

Jika dianalisis lebih lanjut, kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya latihan membaca secara berulang serta rasa gugup ketika membaca di depan kelas. Hal ini menyebabkan peserta didik belum mampu membaca dengan lancar dari awal hingga akhir bacaan.

Temuan ini sejalan dengan konsep keterampilan membaca yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses kompleks yang melibatkan kemampuan mengenali huruf, memahami makna, serta kelancaran dalam menyampaikan bacaan. Dalam hal ini, Keterampilan Membaca menegaskan bahwa kelancaran membaca menjadi salah satu indikator penting dalam membaca nyaring karena berpengaruh terhadap pemahaman isi bacaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi dkk. (2024) serta Mardiyani dan Aulina (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis roda dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Media tersebut membantu peserta didik lebih mudah mengenal huruf, menyusun kata, serta meningkatkan keberanian dalam membaca.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca nyaring peserta didik, khususnya dalam aspek pelafalan, intonasi, dan penggunaan jeda. Sementara itu, aspek kelancaran masih perlu mendapatkan perhatian lebih melalui latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media roda pintar dalam pembelajaran membaca nyaring di kelas III MI Muhammadiyah 25 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca nyaring peserta didik.

Penerapan media roda pintar dalam pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah pembelajaran. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, serta mendorong keterlibatan peserta didik secara langsung dalam kegiatan membaca nyaring. Selain itu, media roda pintar juga memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf dan kata sehingga proses membaca menjadi lebih terarah.

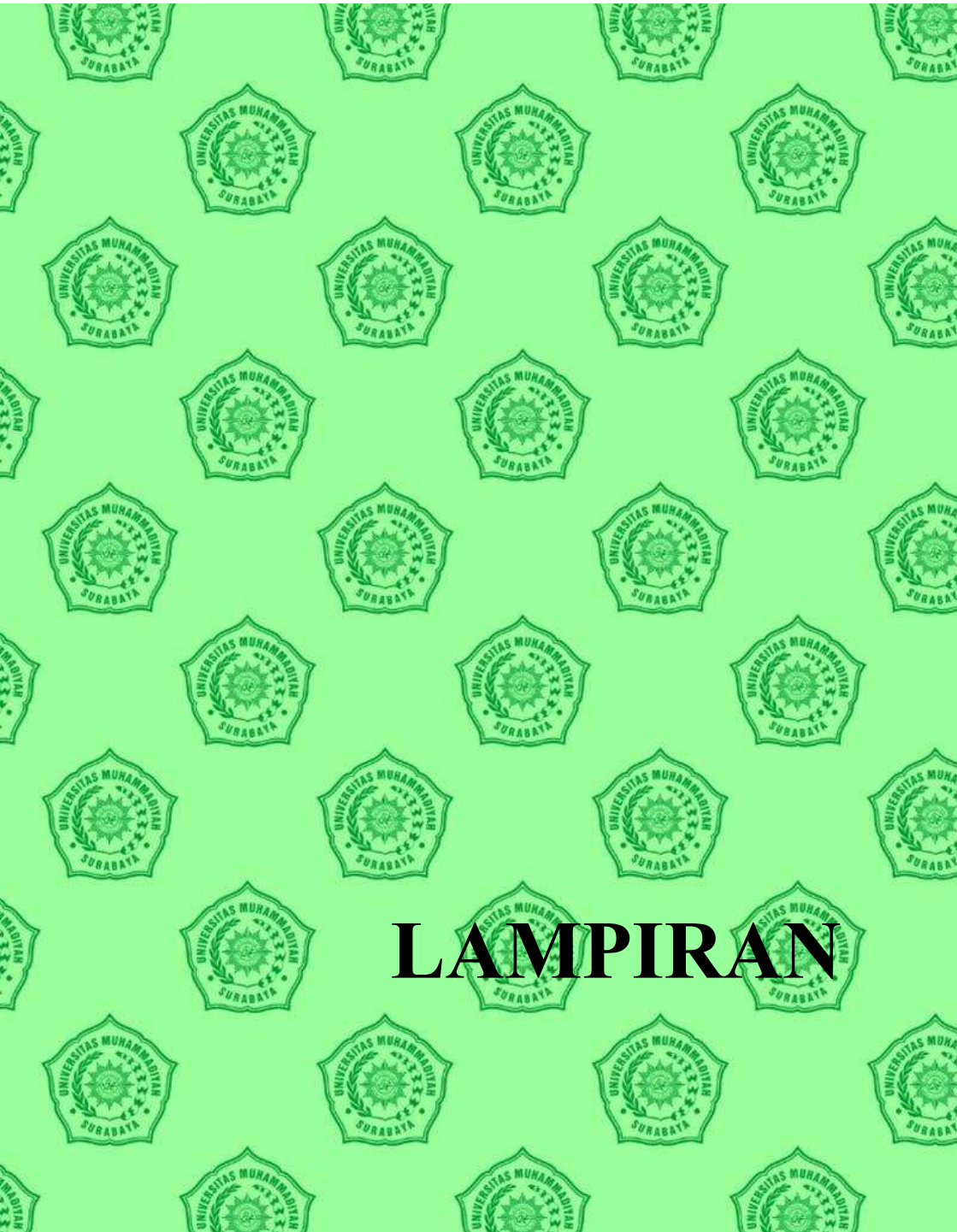
Kemampuan membaca nyaring peserta didik menunjukkan perkembangan yang baik, terutama pada aspek pelafalan, intonasi, dan penggunaan jeda. Peserta didik sudah mampu melafalkan huruf dan kata dengan cukup tepat, mulai mampu menyesuaikan intonasi dengan isi bacaan, serta memahami penggunaan jeda pada tanda baca. Sementara itu, pada aspek kelancaran, peserta didik masih berada pada tahap berkembang sehingga masih diperlukan latihan secara berkelanjutan agar kemampuan membaca nyaring dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, media roda pintar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, A., & Subrata, H. (2024). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 115–123.
- Arianti, F. A., Martati, B., & Putra, D. A. (2023). Analisis metode reading aloud dalam pembelajaran literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal PERSEDA*, 6(2), 142–151.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, C. S. A. S., dkk. (2024). Pengembangan media roda pintar berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 45–56.
- Gumono. (2014). Hakikat membaca dan pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mardiyani, I., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatan kemampuan membaca awal anak usia 5–6 tahun melalui media roda baca. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 88–97.
- Masyithah, dkk. (2024). Analisis kemampuan membaca nyaring siswa sekolah dasar berdasarkan aspek pelafalan, intonasi, volume, kelancaran, dan jeda. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(1), 34–42.
- Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan media flipbook untuk meningkatkan literasi membaca siswa SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38.
- Ningrum, dkk. (2025). Pentingnya kemampuan membaca sebagai keterampilan dasar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 12–20.
- Ramadhany, dkk. (2024). Peningkatan pemahaman membaca siswa melalui pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 7(1), 55–64.

- Salam, dkk. (2025). Proses membaca sebagai keterampilan kompleks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 101–110.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari. (2020). Strategi pembelajaran membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 77–85.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi



Surabaya, 21 Oktober 2025

Nomor : 232.31/IL3.AU/FKIP/PGSD/A/2025
Hal : Permohonan Surat Ijin Observasi

Yang Terhormat:

Kepala MI Muhammadiyah 25 Surabaya

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan surat ijin observasi mahasiswa kami:

Nama : Irayatul Ukhroh
NIM : 20221115029
Prodi : S1 PGSD
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi PGSD,

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS KEMAHASISWAAN
FAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCASARJANA

ADDRESS

Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811966
fax : 031 3813099
email : extorak@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 16 Desember 2025 M
25 Jumadil Akhir 1447 H

Nomor : 282/KET/II.3.AU/FKIP/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala Mi Muhammadiyah 25 Surabaya
Sidotopo Wetan I D No.18, Sidotopo Wetan, Kec. Kenjeran, Surabaya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Irayatul Ukhroh
NIM : 20221115029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Media Pembelajaran Roda Pinter Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. PhD

NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Fields with * are required.

Tanggal *

06/18/2026

Tanggal

Pembimbing *

Topik *

Topik

Saran/Komentar

Saran/Komentar

Create

Menampilkan 1-18 dari 18 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-09	Bimbingan judul ke dosen pembimbing 1	judul belum diacc karena masih terlalu umum. Diminta diperjelas lagi biar fokusnya kelihatan	Lilik Binti Mirnawati	
2	2025-10-13	Bimbingan judul ke dosen pembimbing 2	Judul juga belum diacc. Disuruh konfirmasi dulu ke dosen pembimbing 1 sebelum revisi lagi	Badrull Martati	
3	2025-11-04	Revisi judul ke dosen pembimbing 1	Setelah diperbaiki, judul akhirnya diacc	Lilik Binti Mirnawati	
4	2025-11-05	Konfirmasi judul ke dosen pembimbing 2	Judul diacc dan diminta lanjut ke pendahuluan	Badrull Martati	
5	2025-12-04	Bimbingan pendahuluan ke dosen pembimbing 1	Dikasih arahan cara nulis pendahuluan biar lebih runtut dan sesuai urutannya	Lilik Binti Mirnawati	
6	2025-12-08	Revisi pendahuluan ke dosen pembimbing 1	Indikatornya masih kurang, jadi diminta dilengkapi lagi	Lilik Binti Mirnawati	
7	2026-01-13	Bimbingan pendahuluan ke dosen pembimbing 2	Tujuan penelitian diminta lebih jelas. Penelitian sebelumnya disarankan langsung tulis hasilnya saja yang penting	Badrull Martati	
8	2026-01-19	Revisi pendahuluan ke dosen pembimbing 1	Pendahuluan sudah diacc	Lilik Binti Mirnawati	
9	2026-02-26	Konfirmasi pendahuluan ke dosen pembimbing 2	endahuluan diacc dan boleh lanjut ke metode	Badrull Martati	
10	2026-03-09	Bimbingan metode ke dosen pembimbing 1	Metodenya masih kurang tepat dan diminta tambahkan referensi menurut ahli	Lilik Binti Mirnawati	
11	2026-03-30	Revisi metode ke dosen pembimbing 1	Metode sudah oke, tapi diminta tambahkan penjelasan tentang analisis data	Lilik Binti Mirnawati	
12	2026-04-14	Bimbingan metode ke dosen pembimbing 2	Metode diacc, tapi paragrafnya disuruh dirapikan lagi	Badrull Martati	
13	2026-04-20	revisi metode ke dosen pembimbing 1	metode disetujui (ACC) dan diperbolehkan melanjutkan ke tahap seminar proposal (Semprom)	Lilik Binti Mirnawati	
14	2026-06-08	Bimbingan hasil dan pembahasan ke dosen pembimbing 1	di perbaiki lagi masih kurang	Lilik Binti Mirnawati	
15	2026-06-09	revisi hasil dan pembahasan	ACC dan lanjut ke kesimpulan	Lilik Binti Mirnawati	
16	2026-06-11	Bimbingan hasil dan pembahasan ke dosen pembimbing 2	ACC dan lanjut ke kesimpulan	Badrull Martati	
17	2026-06-12	Bimbingan kesimpulan	ACC	Lilik Binti Mirnawati	
18	2026-06-15	Bimbingan kesimpulan	ACC	Badrull Martati	

Lampiran 4. Hasil Lembar Obsevasi Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 25 Surabaya

Kelas : III

Tanggal Observasi : 25 Desember 2025

No	Indikator	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan	
			Iya	Tidak
1	Persiapan Media	Peserta didik aktif menggunakan media roda pintar dalam pembelajaran	✓	
		Peserta didik mengikuti petunjuk penggunaan media roda pintar dengan baik	✓	
2	Keterlibatan Siswa	Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan roda pintar	✓	
		Peserta didik memperhatikan teman saat kegiatan membaca berlangsung	✓	
3	Pelafalan	Peserta didik melafalkan huruf dengan tepat	✓	
		Peserta didik melafalkan kata dengan jelas dan benar		✓
4	Intonasi	Peserta didik menggunakan tinggi rendah suara yang sesuai	✓	
		Peserta didik menggunakan intonasi sesuai isi bacaan	✓	
5	Jeda	Peserta didik berhenti pada tanda koma dengan tepat	✓	
		Peserta didik berhenti pada tanda titik dengan tepat	✓	
6	Kelancaran	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata		✓
		Peserta didik membaca dengan tempo yang lancar dari awal hingga akhir bacaan		✓

Lampiran 5. Hasil Lembar observasi Guru Wali

LEMBAR OBSERVASI GURU WALI

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 25 Surabaya
 Kelas : III
 Tanggal Observasi : 25 Desember 2025

No	Indikator	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan		
			Iya	Tidak	Komentar
1	Persiapan Pembelajaran	Guru menyiapkan media roda pintar sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru sudah menyiapkan media roda pintar dan materi pembelajaran sebelum kegiatan dimulai.
		Guru menyiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓		
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cara menggunakan media roda pintar dengan cukup jelas sehingga peserta didik dapat memahaminya.
		Guru memberikan petunjuk penggunaan media roda pintar dengan jelas	✓		
3	Penggunaan Media Roda Pintar	Guru menggunakan media roda pintar sesuai langkah pembelajaran	✓		Guru menggunakan media roda pintar selama pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk ikut terlibat dalam kegiatan.
		Guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan media roda pintar	✓		
4	Pengelolaan Kelas	Guru membimbing peserta didik selama kegiatan berlangsung	✓		Guru membimbing peserta didik selama pembelajaran dan menjaga suasana kelas tetap kondusif.
		Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif saat pembelajaran	✓		
5	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil membaca peserta didik	✓		Guru memberikan tanggapan terhadap hasil membaca peserta didik dan melakukan penilaian selama kegiatan berlangsung.
		Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca nyaring peserta didik	✓		

Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Nama : Novi Indra Swari

Kelas : III A

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 25 Surabaya

Tanggal wawancara : 8 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring menggunakan media roda pintar di kelas III?	Pembelajaran berjalan dengan baik. Peserta didik mengikuti kegiatan membaca nyaring menggunakan media roda pintar sesuai arahan yang diberikan.
2	Bagaimana respons peserta didik saat menggunakan media roda pintar dalam pembelajaran?	Peserta didik terlihat senang dan antusias mengikuti pembelajaran. Mereka lebih aktif saat menggunakan media roda pintar.
3	Apakah media roda pintar mudah digunakan selama kegiatan pembelajaran?	Ya, media roda pintar cukup mudah digunakan karena bentuk dan cara penggunaannya sederhana sehingga siswa dapat memahaminya dengan baik.
4	Menurut Ibu, apakah media roda pintar membantu peserta didik dalam kegiatan membaca nyaring? Mengapa?	Ya, media roda pintar membantu peserta didik lebih bersemangat dalam membaca dan membuat mereka lebih berani untuk membaca di depan kelas.
5	Bagaimana keterlibatan siswa selama pembelajaran dengan media rodapintar?	Peserta didik aktif mengikuti kegiatan, memperhatikan penjelasan guru, dan berpartisipasi saat menggunakan media roda pintar.
6	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf dan kata saat membaca nyaring?	Sebagian besar peserta didik sudah mampu melafalkan huruf dan kata dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan.
7	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menggunakan intonasi saat membaca nyaring?	Sebagian besar peserta didik sudah menggunakan intonasi yang cukup baik saat membaca, walaupun masih perlu latihan agar lebih tepat.
8	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menggunakan jeda saat membaca nyaring?	Peserta didik sudah mulai memahami penggunaan jeda pada tanda baca, terutama pada tanda koma dan tanda titik.
9	Bagaimana kelancaran peserta didik saat membaca nyaring?	Sebagian besar siswa sudah membaca dengan cukup lancar, tapimasih terdapat beberapa siswa yang membaca dengan cara mengeja/terbata-bata.
10	Apakah masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca nyaring?	Ya, masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca nyaring. Ada peserta didik yang masih membaca dengan cara mengeja dan ada yang masih terbata-bata saat membaca kata atau kalimat.

Lampiran 7. Hasil Wawancara Peserta Didik

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Nama : Maulana Achyar
Kelas : III A

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 25 Surabaya
Tanggal wawancara : 8 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar menggunakan media roda pintar? Mengapa?	Iya, senang karena belajarnya jadi lebih seru dan tidak membosankan.
2	Menurutmu, apakah media roda pintar mudah digunakan saat pembelajaran?	Iya, mudah digunakan karena tinggal memutar roda dan membaca yang didapat.
3	Apa yang biasanya kamu lakukan saat menggunakan media roda pintar?	Memutar roda lalu membaca huruf, kata, atau bacaan yang ditunjuk
4	Apakah kamu lebih semangat belajar membaca saat menggunakan media roda pintar?	Iya, lebih semangat karena bisa belajar sambil bermain.
5	Apakah media roda pintar membantu kamu saat membaca nyaring?	Iya, membantu saya mengenal huruf dan kata lebih mudah.
6	Apakah kamu masih mengalami kesulitan saat membaca huruf atau kata?	Iya, kadang masih mengeja saat membaca beberapa kata.
7	Bagaimana perasaanmu saat diminta membaca nyaring di depan kelas?	Sedikit gugup, tetapi saya tetap mencoba membaca.
8	Apakah kamu sudah bisa membaca dengan intonasi yang sesuai?	Sudah lumayan, tetapi kadang masih lupa.
9	Apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar atau masih sering berhenti saat membaca?	Kadang masih berhenti karena harus mengeja beberapa kata.
10	Menurutmu, apa yang membuat membaca nyaring menjadi lebih mudah setelah menggunakan media roda pintar?	Karena saya jadi lebih sering latihan membaca.

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Nama : Ilyas Maulana Ibrahim
Kelas : III A

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 25 Surabaya
Tanggal wawancara : 8 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar menggunakan media roda pintar? Mengapa?	Iya, senang karena media roda pintar menarik dan menyenangkan.
2	Menurutmu, apakah media roda pintar mudah digunakan saat pembelajaran?	Iya, mudah digunakan.
3	Apa yang biasanya kamu lakukan saat menggunakan media roda pintar?	Memutar roda lalu membaca kata atau bacaan yang ditunjuk.
4	Apakah kamu lebih semangat belajar membaca saat menggunakan media roda pintar?	Iya, saya jadi lebih semangat belajar membaca.
5	Apakah media roda pintar membantu kamu saat membaca nyaring?	Iya, membantu saya untuk berlatih membaca.
6	Apakah kamu masih mengalami kesulitan saat membaca huruf atau kata?	Iya, kadang masih kesulitan membaca beberapa kata.
7	Bagaimana perasaanmu saat diminta membaca nyaring di depan kelas?	Kadang merasa gugup dan malu.
8	Apakah kamu sudah bisa membaca dengan intonasi yang sesuai?	Sudah, tetapi masih perlu belajar lagi.
9	Apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar atau masih sering berhenti saat membaca?	Masih sering berhenti dan kadang terbata-bata saat membaca.
10	Menurutmu, apa yang membuat membaca nyaring menjadi lebih mudah setelah menggunakan media roda pintar?	Karena saya jadi lebih sering membaca dan berlatih bersama teman-teman.

Lampiran 8. Modul Ajar

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Sekolah	
1. Nama Sekolah	: MI Muhammadiyah 25 Surabaya
2. Tahun Pelajaran	: 2025/2026
3. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
4. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
5. Fase	: B
6. Topik	: Membaca nyaring menggunakan media roda pintar
7. Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)
B. Capaian pembelajaran	
Peserta didik mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal, intonasi, dan kelancaran yang tepat serta memahami isi teks sederhana.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1.	Bernalar kritis
2.	Kreatif
3.	Gotong royong
D. Sarana Dan Prasarana	
1.	Media roda pintar (huruf vokal, konsonan, suku kata)
2.	Papan tulis
3.	Spidol
4.	Kartu kata
5.	Buku bacaan siswa
E. Target Peserta Didik	
1.	Siswa kelas III SD
2.	Kemampuan membaca awal dan sedang
3.	Memiliki kesulitan dalam kelancaran membaca (difokuskan pada peningkatan)
F. Model Pembelajaran	
1.	Model: Kooperatif learning berbantuan media
2.	Metode: Demonstrasi, latihan, tanya jawab

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca suku kata dan kata sederhana dengan benar menggunakan media roda pintar.
2. Menyusun suku kata menjadi kata yang bermakna dengan tepat.
3. Membaca kalimat sederhana dengan lafal yang jelas, intonasi yang tepat, serta kelancaran yang baik.
4. Menunjukkan peningkatan kemampuan membaca (pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran) melalui latihan menggunakan media roda pintar.

B. Pemahaman Bermakna

Kemampuan membaca yang baik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu peserta didik memahami informasi dari teks secara tepat. Melalui penggunaan media roda pintar, peserta didik dapat belajar membaca dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, serta membantu meningkatkan kelancaran membaca, pelafalan, intonasi, dan jeda secara bertahap.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Di sini kalian sudah bisa membaca semua, kan?
2. Kenapa kita perlu belajar membaca dengan jelas dan lancar?
3. Pernah nggak kalian belajar membaca pakai media seperti roda pintar?

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembukaan (10 menit)
 - 1) Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pengalaman membaca siswa.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu belajar membaca nyaring menggunakan media roda pintar.
 - 5) Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar membaca.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1) Mengamati
 - Siswa memperhatikan media roda pintar yang diperkenalkan oleh guru.
 - Guru menjelaskan cara penggunaan roda pintar (huruf vokal, konsonan, dan suku kata).

2) Menanya

- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang cara penggunaan media roda pintar.

3) Mencoba

- Siswa secara bergantian memutar roda pintar.
- Siswa menyusun huruf/suku kata menjadi kata sederhana.
- Siswa membaca kata yang terbentuk dengan nyaring.

4) Menalar

- Siswa berlatih membaca kalimat sederhana dari kata yang sudah dibentuk.
- Guru membimbing pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran membaca.

5) Mengomunikasikan

- Siswa membaca hasil kata atau kalimat di depan kelas.
- Siswa lain memberikan tanggapan sederhana

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- 2) Guru memberi penguatan tentang pentingnya membaca nyaring dengan jelas.
- 3) Siswa melakukan refleksi singkat tentang kegiatan belajar.
- 4) Guru memberikan motivasi dan tindak lanjut pembelajaran.
- 5) Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

ASESMEN

1. Asesmen Awal (Diagnostik)

Asesmen dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca.

- Guru menanyakan pengalaman siswa dalam membaca nyaring.
- Siswa membaca kata sederhana secara lisan untuk melihat kemampuan awal (pelafalan dan kelancaran).

2. Asesmen Proses (Formatif)

Asesmen dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- Observasi keterlibatan siswa saat menggunakan media roda pintar.
- Penilaian saat siswa menyusun suku kata menjadi kata.
- Penilaian membaca nyaring (pelafalan, intonasi, jeda, dan kelancaran).
- Tanggapan dan keaktifan siswa saat kegiatan tanya jawab.

3. Asesmen Akhir (Sumatif)

Asesmen dilakukan di akhir pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa.

- Siswa membaca kalimat sederhana di depan kelas secara nyaring.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi (pilihan ganda, isian, dan praktik membaca).

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui tujuan pembelajaran diberikan kegiatan tambahan, yaitu:

- Membaca teks yang lebih panjang dengan nyaring dan lancar.
- Membuat kalimat sederhana sendiri dari kata yang dibentuk menggunakan roda pintar.
- Membacakan hasil kalimat di depan kelas dengan intonasi yang tepat.

2. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan bimbingan ulang, yaitu:

- Latihan membaca suku kata dasar secara berulang dengan bantuan guru.
- Menggunakan media roda pintar secara lebih sederhana (huruf dan suku kata mudah).
- Membaca kata dan kalimat pendek secara perlahan dengan bimbingan guru.
- Latihan membaca bersama (modeling) sebelum membaca mandiri.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Tabel refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran dengan media roda pintar berjalan sesuai rencana?	
2	Apakah siswa aktif dan antusias dalam kegiatan membaca nyaring?	
3	Bagian mana dari pembelajaran yang masih perlu diperbaiki?	
4	Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik?	

B. Tabel Refleksi Peserta Didik

No	Petanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar membaca menggunakan roda pintar?	
2	Bagian mana yang paling mudah dan paling sulit saat membaca nyaring?	
3	Apakah kamu lebih berani membaca di depan kelas setelah belajar hari ini?	
4	Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?	

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Dimensi JP	SB	B	C	PB
1	Bernalar Kritis				
	Peserta didik mampu menjelaskan cara membaca kata atau kalimat yang dibentuk dari roda pintar.				
	Peserta didik bertanya ketika belum memahami cara membaca atau penggunaan media roda pintar.				
2	Kreatif				
	Peserta didik menunjukkan keberanian mencoba membaca kata dan kalimat baru menggunakan media roda pintar.				
	Peserta didik mampu menemukan atau membentuk kata sederhana dengan cara yang bervariasi dari roda pintar.				
3	Gotong Royong				
	Peserta didik bekerja sama dengan teman saat kegiatan menggunakan media roda pintar.				
	Peserta didik mau berbagi kesempatan menggunakan media roda pintar dengan teman lain.				

Keterangan:

Sangat Baik (4) : Sikap terlihat secara konsisten tanpa diingatkan.

Baik (3) : Sikap sering terlihat dengan sedikit bimbingan.

Cukup (2) : Sikap kadang terlihat dan masih perlu diingatkan.

Perlu Bimbingan (1) : Sikap belum terlihat dan perlu pendampingan.

KISI KISI LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 25 Surabaya
Fase : B

No	Capaian Pembelajaran	Indikator	Jenis Soal	Nomer Soal	Bobot
1	Membaca kata sederhana	Peserta didik mampu menjelaskan contoh kata sederhana dengan benar (C2)	Uraian	1	20
2	Menyusun suku kata	Peserta didik mampu menjelaskan cara menyusun suku kata menjadi kata (C2)	Uraian	2	20
3	Memahami isi kalimat sederhana	Peserta didik mampu menjelaskan isi kalimat sederhana (C2)	Uraian	3	20
4	Membaca nyaring	Peserta didik mampu menjelaskan cara membaca nyaring yang baik (jelas, intonasi, pelafalan, jeda) (C3)	Uraian	4	20
5	Pengalaman belajar	Peserta didik mampu menceritakan pengalaman belajar membaca menggunakan media roda pintar (C4)	Uraian	5	20

LEMBAR EVALUASI

Penilaian Evaluasi

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Mengerjakan :

1. Tuliskan identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan pada guru apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban di serahkan kepada guru!

SELAMAT MENERJAKAN

A. Isilah soal dibawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Sebutkan contoh kata sederhana yang kamu ketahui!
Jawaban :
2. Jelaskan bagaimana cara menyusun suku kata menjadi sebuah kata!
Jawaban :
3. Menurutmu, apa isi dari kalimat: "Ani pergi ke sekolah"?
Jawaban :
4. Jelaskan bagaimana cara membaca nyaring yang baik dan benar!
Jawaban :
5. Ceritakan pengalamanmu saat belajar membaca menggunakan media roda pintar!
Jawaban :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tugas Kelompok

Nama : 1.

2.

3.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyusun suku kata menjadi kata sederhana dengan benar.
2. Mengidentifikasi kata sederhana melalui soal pilihan ganda.
3. Memahami makna kata dan kalimat sederhana yang digunakan dalam soal.
4. Menunjukkan kemampuan membaca dan memahami bacaan sederhana dengan lebih baik melalui latihan soal.

SELAMAT MENGERJAKAN!

1. Kata sederhana yang benar adalah ...
 - A. bku
 - B. buku
 - C. kbu
2. Su + ka menjadi kata ...
 - A. kusa
 - B. saka
 - C. suka
3. Ma + ta menjadi kata ...
 - A. mata
 - B. tama
 - C. mat
4. Kata "sekolah" termasuk kata ...
 - A. sulit
 - B. sederhana
 - C. angka
5. Media yang digunakan untuk belajar membaca adalah ...
 - A. roda pintar

- B. televisi
- C. bola
- 6. Kalimat yang benar adalah ...
 - A. Ani ke pergi sekolah
 - B. Ani pergi ke sekolah
 - C. pergi Ani sekolah ke
- 7. Huruf vokal adalah ...
 - A. a, i, u, e, o
 - B. b, c, d
 - C. k, l, m
- 8. Saat membaca nyaring kita harus ...
 - A. pelan dan tidak jelas
 - B. jelas dan lancar
 - C. diam saja
- 9. Roda pintar digunakan untuk ...
 - A. bermain bola
 - B. belajar membaca
 - C. menggambar
- 10. Contoh kata yang benar adalah ...
 - A. rmh
 - B. rumah
 - C. rmah

Lampiran 9. Letter Of Acceptance (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:
Irayatul Ukhroh¹, Lilik Binti Mirnawati², Badruli Martati³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Analisis Penerapan Media Pembelajaran Roda Pinter dalam Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 4

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, June 18, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia**



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang, Indonesia
E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 10. Hasil Cek Plagiasi



Page 1 of 15 - Cover Page

Submission ID: tmoid::1:3596848609

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSuraba...

Artikel Irayatul Ukhroh

Artikel 8

PGSD

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID

tmoid::1:3596848609

Submission Date

Jun 18, 2026, 11:04 AM GMT+7

Download Date

Jun 18, 2026, 11:23 AM GMT+7

File Name

Irayatul_Ukhroh_PGSD.pdf

File Size

1.7 MB

11 Pages

3,328 Words

21,782 Characters



Page 1 of 15 - Cover Page

Submission ID: tmoid::1:3596848609

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 13%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

17% Internet sources
13% Publications
9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	4%
2	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	2%
3	Publication	Ayu Salsabila, Vevy Liansari. "Penggunaan Komik Digital Terhadap Membaca Pe...	1%
4	Internet	muassis.jurnal.unusida.ac.id	1%
5	Internet	diglib.iain-palangkaraya.ac.id	1%
6	Internet	ejournal.staimnglawak.ac.id	<1%
7	Internet	jurnalalkhairat.org	<1%
8	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	<1%
9	Publication	Filips Robertson R, Tusalah, Ot Bil Wilson Selan, Vinsensius Wangge, Odet Liuno...	<1%
10	Internet	repository.bunghatta.ac.id	<1%
11	Publication	Ayu Khoirun Nisa, Ermawati Zulikhatin Nuroh. "Literacy Cloud Media for Improvi...	<1%

12	Internet	ejurnal.undana.ac.id	<1%
13	Publication	Chika Margareta, Vevy Liansari. "Analisis Budaya Literasi dalam Keterampilan Me...	<1%
14	Publication	Painem. "PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA CARA PERKEMBAN...	<1%
15	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	<1%
16	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
17	Internet	eprints.radenfatah.ac.id	<1%
18	Publication	Ely Musripah Hasibuan, Anas Salahuddin, Inne Marthyane Pratiwi. "Buku Cerita B...	<1%
19	Internet	dspace.uii.ac.id	<1%
20	Internet	ejournal.cibinstituit.com	<1%

Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Biro
Perpustakaan

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Irayatul Ukhroh
NIM : 20221115029
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Lemah Ireng 009/005 Ketanen Panceng Gresik
Judul : Analisis Penerapan Media Pembelajaran Roda Pinter Dalam Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 19 Juni 2026

Mahasiswa

Irayatul Ukhroh



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rano Abidur, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12. Dokumentasi Pembelajaran



Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 14. Endorsement Letter



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

561/PB-UMS/EL/VII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Analysis of the Application of Smart Wheel Learning Media in the Ability to Read Aloud in the Third-Grade Elementary School Students

Name : Irayatul Ukhroh

Student ID Number : 20221115029

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 2 July 2026

Chairperson,


Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 15. Biodata Penulis



Irayatul Ukhroh, Lahir di Gresik 2 Agustus 2003, Anak terakhir dari 3 bersaudara dari bapak subaqin dan ibu musrifah. iraya tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Iraya menempuh Pendidikan di Uniiversitas Muhammadiyah Surabaya, sebelumnya iraya menyelesaikan Pendidikan dasar di MI Al islam Pantenan pada tahun 2015, kemudian dilanjutkan di MTS Muhammadiyah 7 Pantenan pada tahun 2018, dan menamatkan Pendidikan menengah atas di MA Muhammadiyah 02 pada tahun 2021.